

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini akan memaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini seperti desain penelitian, partisipasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Non Equivalent Group Design*. *Quasi Eksperimental Desain* adalah *Quasi* yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen Sugiyono (dalam Sari dkk, 2017) . Selain itu, metode penelitian ini yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Terdapat 2 kelas sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mengamati kelas IV B sebagai kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas IV D sebagai kelas kontrol. Maka akan diadakan *pretest*-perlakuan (*treatment*)-*posttest* untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol hanya *pretest-posttest* tidak adanya perlakuan (*treatment*) dan biasanya hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional. Berikut terdapat rincian desain *Pretest-Posttest Control Group Design*:

Tabel 3.1 Tabel Desain *Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

X = Perlakuan pada kelas eskperimen

O<sub>1</sub> = *Pretest* pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* pada kelas kontrol

O<sub>2</sub> = *Posttest* pada kelas eksperimen

$O_4$  = *Posttest* pada kelas kontrol

### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian adalah kelas IV di SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta dengan masing-masing kelas berjumlah 28 siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah yang terdapat keseluruhan pada suatu objek dalam penelitian yang dilakukan dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan pada saat penelitian Arikunto (dalam Sari dkk, 2022). Populasi adalah suatu sekumpulan kelompok yang akan meneliti dari semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B dan IV D di SDN 1 Tegalmunjul.

Sampel adalah suatu bagian jumlah dari karakteristik yang berjumlah kecil terdapat dalam populasi dan dianggap mewakilinya Sugiyono (Rahayu dkk, 2022). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diamati oleh penelitian. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang di SDN 1 Tegalmunjul, sehingga kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang difokuskan untuk dapat mempengaruhi dari hasil penelitian sehingga peneliti mendapatkan data dan informasi pada penelitian tersebut. Variabel dari penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan terikat (*Dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah yang mempengaruhi model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (dalam Yuliana dkk, 2022) adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mendapatkan dan memperoleh data yang diperlukan. bahwa teknik pengumpulan data adalah peneliti melakukan proses pengamatan dengan sesuai prosedur yang sistematis

untuk mendapatkan informasi dari kegiatan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sudjana (dalam Miftah, 2013) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data agar semua sudah terkumpul. Berikut terdapat beberapa hal yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

#### a) Observasi Aktivitas

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung untuk memperoleh suatu data atau informasi yang akan diteliti. Menurut Sanjaya (dalam Atmawati, 2017). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis biasanya yang amati gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati. Adapun instrumen yang biasa digunakan untuk mencatat hasil penelitian yaitu menggunakan *check list* dan *rating scale*. *Check list* adalah pedoman observasi yang berisi daftar dari semua aspek yang akan diamati dengan memberikan tanda cek (√) untuk menentukan “ada dan tidak adanya” sesuai hasil dari pengamatan. Sedangkan, *rating scale* adalah instrument observasi yang digunakan dalam bentuk skala untuk menentukan rentangan berapa aspek yang di observasi itu kira-kira benar adanya dari hasil pengamatan .

#### 1) Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Eksperimen

Aktivitas : Guru

#### PETUNJUK!

Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya jika aktivitas guru/siswa terlaksanakan, dan berilah tanda silang (x) pada kolom jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan	Guru menyiapkan kelas, lalu guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
	Salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar, lalu mengkondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat melakukan ice breaking (pemanasan)			
	Guru memberikan pertanyaan singkat sebelum kegiatan pembelajaran kepada siswa mengenai materi. ( <i>Apersepsi</i> )			
	Guru menginformasikan materi yang di pelajari yaitu mengenai Bab VII (Sehatlah Ragaku) Tema Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya.			
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dicapai.			
	Guru menjelaskan materi mengenai teks narasi.			

Inti	Guru mengajak siswa berkeliling untuk melihat lingkungan sekolah, kemudian siswa diminta untuk mencatat apa yang mereka lihat.			
	Guru menjelaskan bagaimana membuat kalimat menjadi suatu paragraf, kemudian guru membimbing siswa dalam membuat paragraf.			
	Guru membagi ke dalam 4 kelompok dan membagikan LKPD yang akan dikerjakan.			
	Guru menayangkan video animasi.			
	Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok (cara menulis narasi dengan menggunakan video animasi)			
	Setelah selesai mengerjakan tugas, masing-masing kelompok bergiliran untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing didepan kelas.			
	Guru menyimak dan mencatat hal-hal yang mungkin sulit dimengerti oleh temannya lalu menjelaskan kembali agar mudah untuk dipahami.			
Penutup	Guru bersama siswa melakukan refleksi setelah pembelajaran berlangsung. Dengan menyampaikan manfaat			

	pembelajaran teks narasi dalam kehidupan sehari-hari.			
	Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami atau belum jelas.			
	Guru dan siswa memberikan kesimpulan dan penguatan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.			
	Kegiatan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Nilai Akhir				
Skor Maks Imal		10 Total aktivitas x 10 =170		
Presentase Skor		. $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Eksperimen

Aktivitas : Siswa

### PETUNJUK!

Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya jika aktivitas siswa terlaksanakan, dan berilah tanda silang ( x ) pada kolom jika aktivitas siswa tidak terlaksana

Tabel 3.3 Tabel Lembar Observasi Siswa Kelas

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
	Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan merapihkan tempat duduk, dan berdo'a.			

Pendahuluan	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking sebelum kegiatan pembelajaran.			
	Siswa mendengarkan penyampaian proses dan tujuan pembelajaran.			
	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.			
Inti	Siswa menyimak dan memahami penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.			
	Siswa mengikuti arahan guru untuk mencatat apa yang mereka lihat di lingkungan sekolah.			
	Siswa membuat suatu kalimat, kemudian mengembangkan menjadi suatu paragraf.			
	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan tugas.			
	Siswa mengamati video animasi untuk dibuatkan menjadi teks narasi.			
	Siswa mengidentifikasi unsur-unsur peristiwa yang ada pada video animasi.			
	Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil teks narasi			

	yang mereka buat di depan kelas.			
	Siswa lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan kepada kelompok yang presentasi di depan kelas.			
Penutup	Siswa mengulas kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.			
	Siswa melakukan kegiatan berdo'a setelah pembelajaran selesai.			
	Siswa merapihkan kelas dan membersihkan.			
Nilai Akhir				
Skor Maksimal		10 Total aktivitas x 10 =150		
Presentase Skor		$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Kontrol

Aktivitas : Guru

#### PETUNJUK!

Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya jika aktivitas guru/siswa terlaksanakan, dan berilah tanda silang (x) pada kolom jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana.

Tabel 3.4 Tabel Observasi Guru Kelas Kontrol

Kegiatan	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
Pembelajaran				
	Guru menyiapkan kelas, lalu guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan			

Yulia Damayanti, 2024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi



Pendahuluan	kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			
	Salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar, lalu mengkondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat melakukan ice breaking (pemanasan)			
	Guru memberikan pertanyaan singkat sebelum kegiatan pembelajaran kepada siswa mengenai materi. ( <i>Apersepsi</i> )			
	Guru menginformasikan materi yang di pelajari yaitu mengenai Bab VII (Sehatlah Ragaku) Tema Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pambauran Budaya.			
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dicapai.			
Inti	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu teks narasi.			
	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawab unsur-unsur dalam teks narasi yang sudah dijelaskan.			
	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi.			
	Guru menjelaskan cara menulis karangan narasi			

	Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri 7 anggota kelompok, kemudian membagikan LKPD.			
	Guru mengajak siswa untuk bermain game terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas.			
	Guru meminta siswa untuk membaca hasil tulisan mereka di depan kelas.			
	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran selesai.			
Penutup	Guru bersama siswa melakukan refleksi setelah pembelajaran berlangsung. Dengan menyampaikan manfaat pembelajaran teks narasi dalam kehidupan sehari-hari.			
	Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami atau belum jelas.			
	Guru dan siswa memberikan kesimpulan dan penguatan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.			
	Kegiatan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Nilai Akhir				
Skor Maksimal		10	Total aktivitas x 10 =170	

Presentase Skor	$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
-----------------	--

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Kontrol

Aktivitas : Siswa

**PETUNJUK!**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya jika aktivitas guru/siswa terlaksanakan, dan berilah tanda silang (x) pada kolom jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana

Tabel 3.5 Tabel Observasi Siswa Kelas Kontrol

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
Pendahuluan	Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan merapihkan tempat duduk, dan berdo'a.			
	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking sebelum kegiatan pembelajaran.			
	Siswa mendengarkan penyampaian proses dan tujuan pembelajaran.			
	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.			
Inti	Siswa dapat menyimak dan memahami penjelasan dari guru.			
	Siswa dapat menjawab unsur-unsur teks narasi yang sudah dijelaskan oleh guru.			
	Siswa aktif bertanya dan mengikuti sesi diskusi.			

	Siswa menyimak bagaimana cara menulis barasi dengan baik dan benar.			
	Siswa dibagi mejadi 4 kelompok dan mendapatkan LKPD yang akan dikerjakan.			
	Siswa bermain game dengan semangat sebelum mengerjakan tugas.			
	Masing-masing kelompok membacakan hasil tulisannya di depan kelas.			
	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran selesai.			
Penutup	Siswa mengulas kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.			
	Siswa melakukan kegiatan berdo'a setelah pembelajaran selesai.			
	Siswa merapihkan kelas dan membersihkan.			
Nilai Akhir				
Skor Maksimal		10 Total aktivitas x 10 =150		
Presentase Skor		$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

## b) Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memberikan soal atau tugas kepada siswa dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga memberikan mendapatkan skor atau nilai hasil dari kegiatan. Menurut Arikunto (dalam Wulan, 2019) tes adalah suatu prosedur yang

digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam membuat teks narasi dengan menggunakan media video animasi secara tepat, dan tes dilakukan menggunakan *pretest* (mengetahui untuk keterampilan siswa dalam menulis teks narasi siswa sebelum diberikan *treatment*) dan *posttest* (digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi siswa setelah diberikan *treatment*).

Tabel 3.6 Rubik Penilaian

Aspek		Skor
Judul	Judul menarik serta sangat sesuai dengan tema dan isi cerita.	4
	Judul cukup menarik serta sesuai dengan tema dan isi cerita.	3
	Judul kurang menarik serta sesuai dengan tema dan isi cerita.	2
	Belum mampu membuat judul yang menarik serta sesuai dengan tema dan isi cerita.	1
Tokoh	Tokoh dalam karangan sangat baik, karena adanya tokoh utama maupun tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan,	4
	Tokoh dalam karangan baik, karena adanya tokoh utama maupun tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan.	3
	Tokoh dalam karangan cukup baik, karena adanya tokoh utama maupun tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan.	2

	Tokoh dalam karangan tidak tepat, karena tokoh utama maupun tokoh tambahan tidak sesuai dengan yang digambarkan dalam karangan sehingga perlu bimbingan.	1
Alur	Alur karangan sangat baik, disusun dengan runtun dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	4
	Alur karangan baik, disusun dengan runtun dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	3
	Alur karangan cukup baik disusun dengan runtun dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	2
	Alur karangan kurang tepat tidak disusun secara runtun dan tidak menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	1
Latar	Latar yang dimunculkan dalam karangan sangat baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan susunan sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan.	4
	Latar yang dimunculkan dalam karangan baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan susunan sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan.	3
	Latar yang dimunculkan dalam karangan cukup baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan susunan sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan.	2

	Dalam karangan ini, tidak terlihat adanya waktu, tempat, dan susunan sesuai dengan yang digambarkan perlunya bimbingan.	1
Pilihan kata (diksi)	Pemilihan kata dalam karangan sangat baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik cerita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat tepat.	4
	Pemilihan kata dalam karangan baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik cerita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat tepat.	3
	Pemilihan kata dalam karangan cukup baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik cerita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat tepat.	2
	Pemilihan kata dalam karangan masih terdapat kesalahan. Kata yang digunakan sesuai dengan topik cerita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat tepat.	1
Penggunaan ejaan dan tata tulis	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan sangat baik.	4
	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan baik.	3

	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan cukup baik.	2
	Dalam karangan, ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan tidak tepat sehingga perlunya bimbingan.	1

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Perhitungan Skor :

Skala Skor : 1- 4

Jumlah Skor Maksimal : 24

Perhitungan Skor Akhir.  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

Rentang Nilai Akhir	Kriteria
100 – 86	Sangat Baik
85 – 71	Baik
70 – 56	Cukup
55 – 45	Kurang
< 40	Sangat Kurang

### 3.7 Pengembangan Instrumen

Pada pengembangan instrument melakukan *judgement expert* terlebih dahulu oleh dosen ahli Bahasa Indonesia penelitian ini yang memfokuskan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum instrument digunakan. Sehingga pelaksanaan

Yulia Damayanti, 2024

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi



*judgement expert*, instrument *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan perlu direvisi terlebih dahulu dengan didukung oleh masukan-masukan terbaik. Berikut hasil *judgement expert* pada instrument *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.8 *Judgement*

<i>Judgement</i>	Hasil
Soal <i>pretest posttest</i>	Tidak ada perbaikan
Lembar Observasi	Tidak ada perbaikan
Angket	Tidak ada perbaikan
Rubik Penilaian	Ada perbaikan
Modul/RPP	Tidak ada perbaikan
LKPD	Tidak ada perbaikan

Berdasarkan tabel 3.8, hasil *judgement expert* yang dilakukan oleh dosen ahli Bahasa Dr Neneng Sri Wulan, S.Pd, M.Pd dapat dilihat pada Lampiran C.1 dan instrument *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan dapat dilihat pada Lampiran C.3 . Setelah itu, barulah melakukan pengujian terhadap tes KPS kepada siswa kelas V di SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta yang telah mempelajari materi tentang teks narasi sebelum diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran yang dapat menggambarkan sebuah aspek yang diukur yaitu butir soal. Uji validitas ini menggunakan metode korelasi setiap skor butir soal dan total butir soal yang diperoleh dari hasil penjumlahan keseluruhan butir soal. Selain itu, perhitungan uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 atau *Microsoft Excel 2013* untuk menghitung validitas instrumen. Berikut interpretasi yang menjadikan pedoman untuk mengetahui hubungan koefisien kolerasi, yaitu :

Tabel 3.9 Pedoman Validitas Instrumen

Interval Koefisien Kolerasi	Interpretasi Validitas
0,080 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat

0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan validitas instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29, sedangkan uji validitas tersebut dilaksanakan di SDN 1 Tegalmunjul oleh siswa kelas V sebanyak 25 siswa.

### 3.7.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi

Setelah dilakukan instrument tes keterampilan menulis teks narasi dengan 12 butir soal pertanyaan uraian yang dilaksanakan oleh siswa kelas V dengan berjumlah 25 siswa di SDN 1 Tegalmunjul. Penelitian ini menghitung uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 29, berikut hasil yang diperoleh uji validitas pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas

Soal	Koefisien Kolerasi	Interpretasi
1.	0,256	Tidak valid
2.	0,109	Tidak valid
3.	0,488	Valid
4.	0,030	Tidak valid
5.	0,471	Valid
6.	0,595	Valid
7.	0,493	Valid
8.	0,545	Valid
9.	0,533	Valid
10.	0,346	Tidak valid

Berdasarkan tabel dari rekapitulasi hasil tes belajar siswa diperoleh 6 soal dengan interpretasi valid dan 4 soal interpretasi tidak valid. Dari hasil nilai kolerasi bervariasi dari 0,030 – 0,595 sehingga setiap butir soal yang hasilnya berada pada tingkatan rendah dan tinggi.

### 3.7.3 Analisis Reabilitas Instrumen

Menurut Lestari & Yudhanegara (2015) reliabilitas adalah salah satu acuan yang digunakan untuk menafsirkan nilai/tingkatan instrument ditetapkan sesuai dengan standar. Berikut terdapat pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.11 Pedoman Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,090 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

(Sumber : Lestari & Yudhanegara (2015))

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas menggunakan *SPSS* versi 29, sedangkan uji validitas dilaksanakan di SDN 1 Tegalmunjul oleh kelas V sebanyak 25 siswa.

### 3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui interpretasi soal. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrument tes keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 29.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Butir Soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Reliabilitas
6	25	0,70	Baik

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil tabel diatas, bahwa hasil nilai reliabilitas instrument tes hasil belajar siswa yaitu 0,70 dengan interpretasi baik. Sehingga instrument tes tersebut dapat digunakan.

### 3.7.5 Daya Pembeda

Daya pembeda ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan butir soal dengan perbedaan antara siswa menjawab soal dengan benar dan siswa menjawab tidak benar. Berikut kriteria dalam indeks daya pembeda, yaitu:

Tabel 3.13 Pedoman Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Sumber : Lestari & Yudhanegara (2015))

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Berikut hasil uji daya pembeda instrument tes hasil belajar siswa, yaitu:

Tabel 3.14 Hasil Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1.	0,627	Baik
2.	0,626	Baik
3.	0,606	Baik
4.	0,611	Baik
5.	0,451	Baik
6.	0,625	Baik

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil daya pembeda dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil daya pembeda di peroleh dari 6 butir soal uraian tes keterampilan menulis teks narasi memiliki kriteria baik untuk digunakan.

### 3.7.6 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran ini bertujuan untuk mengetahui mutu dari setiap butir soal pada instrumen tes siswa. Pada tingkat kesukaran ini terdapat kriteria dari butir soal pertanyaan yang baik itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit karena memungkinkan siswa tidak menjawab soal dengan baik dan benar. Berikut

interpretasi pada tingkat kesukaran yang menjadikan pedoman untuk mengetahui tingkat kesukaran, yaitu

Tabel 3.15 Pedoman Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran (IK)	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,30$	Mudah
IK = 1.00	Terlalu Mudah

Dalam penelitian ini melakukan uji tingkat kesukaran soal menggunakan aplikasi SPSS versi 29. berikut hasil rekapitulasi uji tingkat kesukaran instrumen tes keterampilan menulis teks narasi.

Tabel 3.16 Hasil Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1.	0,65	Sedang
2.	0,70	Sedang
3.	0,68	Sedang
4.	0,61	Sedang
5.	0,62	Sedang
6.	0,60	Sedang

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan hasil tabel pada penelitian tersebut bahwa hasil uji tingkat kesukaran bahwa indeks kesukaran 6 butir soal ini menunjukkan bahwa terdapat di kategori sedang.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahap prosedur penelitian secara sistematis. Berikut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (dalam Supriadi, 2021) terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk penelitian, yaitu:

- a) Tahap Perencanaan Penelitian Tahap perencanaan penelitian adalah tahap yang dilakukan penelitian untuk dipersiapkan, seperti pemilihan masalah penelitian, pemilihan judul penelitian, hipotesis, dan sebagainya.
- b) Tahap Pelaksanaan Penelitian Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap penelitian yang sedang dilaksanakan dengan proses pengumpulan data atau informasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan penelitian.
- c) Tahap Penulisan Laporan Penelitian Tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap penelitian telah selesai dilakukan, sehingga hasil dari penelitian ini dibuatkan dalam bentuk laporan.

### **3.9 Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data secara sistematis yang bertujuan untuk menemukan informasi yang akan dijadikan solusi dari suatu permasalahan. Menurut Moleong (dalam Nurdewi, 2022) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, kemudian menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari lalu buatlah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

#### **3.9.1 Analisis Statistika Deskriptif**

Analisis statistika deskriptif adalah suatu cara untuk mendapatkan, mengolah, serta menyajikan suatu data penelitian sehingga dapat mencari antara hubungan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (dalam Farida & Sudarmadi, 2019) adalah suatu teknik analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standar devication*).

#### **3.9.2 Analisis Statistika Inferensial**

Analisis statistika inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi. Menurut Bungin (dalam Susilawati dkk, 2019) adalah statistik yang digunakan dalam

penelitian sosial yang digunakan sebagai alat penelitian untuk menganalisis data sehingga statistik inferensial ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

### 3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Umar (dalam Pratiwi & Lubis, 2021) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan data digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependent, independent*, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal.

Adapun uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *PP plot standardized residual*. Sehingga jika nilai *Kolmogorov Smirnov*  $> 0.05$  dan *PP plot standardized residual* mendekati garis diagonal, maka hasil data terdistribusi normal. Selain itu, terdapat dasar pengambilan Keputusan ialah jika nilai Lhitung  $< L$ tabel maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai Lhitung  $> L$ tabel maka  $H_0$  diterima (Murwani, 2001:20) sehingga hipotesis statistik yang digunakan, yaitu :

$H_0$  : sampel berdistribusi normal

$H_1$  : sampel data berdistribusi tidak normal

### 3.9.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan mengenai dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Menurut Nuryadi (dalam Arlita dkk, 2023), uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Selain itu, uji ini juga dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Analisis varian (Anova) merupakan varian populasi yang sama dengan membandingkan kedua variasinya. Jika dua kelompok data atau lebih memiliki variasi yang sama besarnya, maka uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Sehingga uji homogenitas dapat dilakukan dengan menunjukkan bahwa perbedaan yang

terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan hanya sebagai akibat dari perbedaan dalam kelompok.

### 3.9.5 Uji T

Uji T menurut Sugiyono (dalam Arlita dkk, 2023) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independent* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependent*. Sehingga dalam penelitian menggunakan uji t saat menganalisis yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara nilai rata-rata secara signifikan. Berikut kriteria dari uji t, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

### 3.9.6 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah data untuk mengetahui antara dua variabel yang bersifat linier atau tidak secara signifikan. Menurut Sugiyono dan Susanto (dalam Putra & Uyun, 2020) adalah uji linearitas yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Sehingga uji linearitas dapat dijalankan melalui *Test of Linearity*. Kriteria ini yang berlaku jika nilai Sig. Pada linearity  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier. Uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Sehingga dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak benar.

### 3.9.7 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.



Menurut Ghozali (dalam Putra dkk, 2022) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Selain itu, regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat memprediksi antara variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Sehingga nilai tersebut dapat dilihat dengan nilai *R square* dapat disebut juga koefisiensi determinasi dimana nilainya mengukur pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengaruh berbagai faktor *independent* terhadap variabel *dependent* diukur dengan menggunakan *R-squared*. Hasil dari analisis perhitungan pada uji regresi menyangkut beberapa perhitungan statistika seperti uji signifikansi (uji-t, uji-F), anova dan penentuan hipotesis (uji t). Sehingga hasil dari persamaan regresi adalah suatu fungsi prediksi variabel yang mempengaruhi variabel lain.

### 3.9.8 Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah untuk mengetahui selisih perbedaan skor kemampuan siswa, skor *gain actual* dan skor *gain maximum*. Skor *gain actual* yaitu skor yang diperoleh, sedangkan skor *gain maximum* skor yang tertinggi. Peningkatan tersebut biasanya dilakukan dengan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh siswa dari hasil belajar kognitif setelah diberikan perlakuan. Menurut Sundayana (dalam Zulaikha, 2016) uji *gain* adalah cara pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan gambaran secara umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai n-gain digunakan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$N-Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{SMI skor} - \text{pretest}}$$

(Hake,1999:33)

Maka dapat disimpulkan dari rumus di atas, bahwa nilai *n-gain* ini berkisaran antara 0 dan 1, siswa yang mendapatkan skor yang sama pada saat *pretest* dan *posttest* mendapatkan nilai *n-gain* 0, sedangkan siswa yang mendapatkan skor 0 pada saat *pretest* dan mencapai Skor Maksimum Ideal (SMI) pada saat *posttest* mendapatkan nilai *n-gain* sebesar 1. Sehingga tinggi rendahnya nilai *n-gain* ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.17 Kriteria Penilaian N-Gain

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,30$	Rendah

(Hake,1999:33)

Jika hasil analisis tes awal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kemampuan yang awal pada kedua kelompok sama (tidak berbeda secara signifikan), maka untuk melihat peningkatan kemampuan pada dua kelompok, peneliti dapat menggunakan data n-gain. Namun jika kemampuan awal kedua kelompok berbeda, maka peningkatannya menggunakan n-gain.

### 3.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan hipotesis penelitian yang telah dipaparkan dapat dijelaskan kembali ke dalam hipotesis statistik, sebagai berikut:

- 1)  $H_0: \mu_1 < \mu_2$ . Peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis teks narasi sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran model *cooperative learning* dilihat dari keseluruhan siswa.
- 2)  $H_1: \mu_1 > \mu_2$ . Peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis teks narasi sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan model *project based learning* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran model *cooperative learning* dilihat dari keseluruhan siswa.
- 3)  $H_0: \mu_1 = \mu_2$ . Tidak terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan keterampilan menulis teks narasi.
- 4)  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ . Terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan keterampilan menulis teks narasi.